

ABSTRAK

SITI MARYAM. 2020. **MAJALAH AL-MOECHTAR SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM DI TASIKMALAYA PADA TAHUN 1933-1940**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan majalah Al-Moechtar sebagai media dakwah Islam di Tasikmalaya pada tahun 1933-1940. Penelitian tersebut juga bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian yaitu untuk mengetahui latar belakang diterbitkannya majalah Al-Moechtar, untuk mengetahui isi majalah Al-Moechtar, serta untuk mengetahui fungsi Al-Moechtar sebagai media dakwah Islam di Tasikmalaya.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode sejarah (*historical method*) yang terdiri dari lima tahap yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi (kritik), interpretasi (analisa dan sintesis), dan yang terakhir adalah penulisan sejarah (historiografi). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip yang berisi risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Senada dengan metode dan teknik pengumpulan data tersebut maka instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sistem kartu. Data yang diperoleh akan di catat dalam lembaran-lembaran kartu beserta identitas buku dan sumbernya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh W. Lawrence Neuman, terdiri dari *conceptualization*, *coding qualitative data*, dan yang terakhir adalah *outcroppings*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah Al-Moechtar sukses menjadi salah satu dari tiga majalah Islam Sunda yang paling diminati masyarakat selain Al-Imtisal dan Al-Mawaidz. Majalah tersebut juga berhasil menjadi media alternatif bagi masyarakat Tasikmalaya dalam belajar agama Islam. Tingginya gairah pembaca terhadap pers cetak menunjukkan mulai maraknya generasi melek aksara. Majalah Al-Moechtar telah berhasil mewarnai dunia jurnalistik Islam Sunda di Tasikmalaya. Sejak awal penerbitannya pada tahun 1933, majalah tersebut telah mendapat tempat di hati para pembaca. Penggunaan bahasa Sunda yang merupakan bagian dari bahasa ibu masyarakat Hindia Belanda menjadikan majalah Al-Moechtar diterima dengan baik oleh masyarakat Tasikmalaya bahkan hingga luar Tasikmalaya.

Kata Kunci: Majalah Al-Moechtar, Media Dakwah Islam, Tasikmalaya.

ABSTRACT

SITI MARYAM. 2020. AL-MOECHTAR MAGAZINE AS A MEDIA OF ISLAMIC PROPAGANDA IN TASIKMALAYA YEAR 1933-1940. History Education. Faculty of Teacher and Education Science Siliwangi University.

The purpose of the research is to know the progress of Al-Moechtar magazine as a media of Islamic propaganda in Tasikmalaya year 1933-1945. The research also aims to answer a number of research questions, namely to find out the background of the publication of Al-Moechtar magazine, to find out the contents of Al-Moechtar magazine, and to find out the function of Al-Moechtar magazine as a media of Islamic propaganda in Tasikmalaya.

The method who used is historical method consist of five step, topic selection, heuristic, verivication, interpretation, and the last is historiography. The data collection techniques that authors use is literature study, conducted by studying scientific books, newspapers, magazines, brochures, archives containing minutes of lecture notes and reports from relevant agencies by recording what is needed or related to the problem under study. Based of data collection methods and techniques, the research instrument that used is a card system. The data obtained will be recorded in the card sheets along with the identity of the book and its source. The data analysis technique used is a qualitative data analysis technique who developed by W. Lawrence Neuman, consist of conceptualization, coding qualitative data, and the last is outcroppings.

The result of the research is to show Al- Moechtar magazine success become a one of three Islamic Sundanese magazine who most reading besides Al-Imtisal and Al-Mawaidz. The magazine successfully become the alternative media for Tasikmalaya citizen for learning about Islam. High level enthusiasm of the reader to the print press showed the rise of new generation who aware of letters. Al-Moechtar magazine success to give a different color in Islamic Sundanese journalism, since first time of established in 1933, those magazine have a special place of the readers, the application Sundanese language which is the mother language of Dutch indische resident make Al-Moechtar magazine be accepted well by Tasikmalaya citizen, even the citizen from outside.

Keywords: Al-Moechtar Magazine, Media of Islamic Propaganda, Tasikmalaya.